

## **BAB 4**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan kan di Batalyon Kesehatan 2/2 Kostrad yang beralamat di Green Hills Desa Ngijo Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang Jawa Timur 65152.

Batalyon Kesehatan 2/2 Kostrad merupakan batalyon kesehatan kostrad berada dibawah devisi infanteri 2 kostrad yang bertugas melaksanakan kegiatan pengamanan, kegiatan pertolongan kesehatan, maupun penyelamatan akibat bencana maupun gangguan lainnya bersama unsur pelaksana dalam negeri. Batalyon kesehatan kostrad ini terletak di karangploso masuk kurang lebih 1 km dari jalan raya besar ngijo karangploso.

Alasan peneliti melakukan penelitian di Batalyon Kesehatan 2/2 kostrad ini dikarenakan bahwa setiap anggota atau prajurit yang pulang dari penugasan di papua pasti membawa penyakit terutama malaria.

#### 4.1.1 Data Umum

Data umum pada penelitian ini meliputi: pangkat, pendidikan, umur, agama, suku, pendapatan, lama berdinastis, dan penyuluhan.

**Tabel 4.1 Data Umum Responden**

No.	Karakteristik	f	%
<b>1</b>	<b>Pangkat</b>		
	Prada	11	32
	Pratu	6	17
	Praka	3	9
	Kopda	5	14
	Koptu	5	14
	Serda	3	9
	Sertu	2	6
	<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>
<b>2</b>	<b>Pendidikan</b>		
	SMA	35	100
	D3	0	0
	S1	0	0
	<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>
<b>3</b>	<b>Umur</b>		
	< 25 Tahun (11 prajurit)	11	31
	25-35 Tahun (14 prajurit)	14	40
	36-45 Tahun (10 prajurit)	10	29
	<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>
<b>4</b>	<b>Agama</b>		
	Islam	32	91
	Kristen	2	6
	Hindu	0	0
	Budha	1	3
	<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>
<b>5</b>	<b>Suku</b>		

Jawa	32	91
Sunda	1	3
Batak	2	6
Dayak	0	0
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>
<b>6 Pendapatan</b>		
< 3 Juta	0	0
> 3 Juta	35	100
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>
<b>7 Lama Berdinas</b>		
< 5 Tahun	20	57
> 5 Tahun	15	43
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>
<b>8 Pernah Tidaknya Mendapat Penyuluhan Malaria</b>		
Ya	35	100
Tidak	0	0
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>
<b>9. Pengalaman Terkena Malaria</b>		
Pernah	18	52
Tidak pernah	17	48
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Sumber: Lembar Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa : pada data pangkat hampir setengahnya 11 prajurit (32%) berpangkat Prada, untuk pendidikan seluruhnya 35 prajurit (100%) memiliki pendidikan terakhir SMA, untuk umur hampir setengahnya 14 prajurit (40%) berumur 25-35 tahun, untuk agama hampir seluruhnya 32 prajurit (91%) beragama islam, untuk suku hampir seluruhnya 32 prajurit (91%) suku jawa, untuk pendapatan seluruhnya 35 prajurit (100%) memiliki pendapatan > 3 Juta,

untuk lama berdinis sebagian besar 20 prajurit (57%) telah berdinis < (kurang dari) 5 tahun, dan untuk penyuluhan seluruhnya 35 prajurit (100%) tidak pernah mendapatkan penyuluhan, untuk pengalaman terkena penyakit malaria sebagian besar 18 prajurit (52%) pernah mengalami atau menderita penyakit malaria dan hampir setengahnya 17 prajurit (48%) tidak mengalami penyakit malaria.



#### 4.1.2 Data Khusus

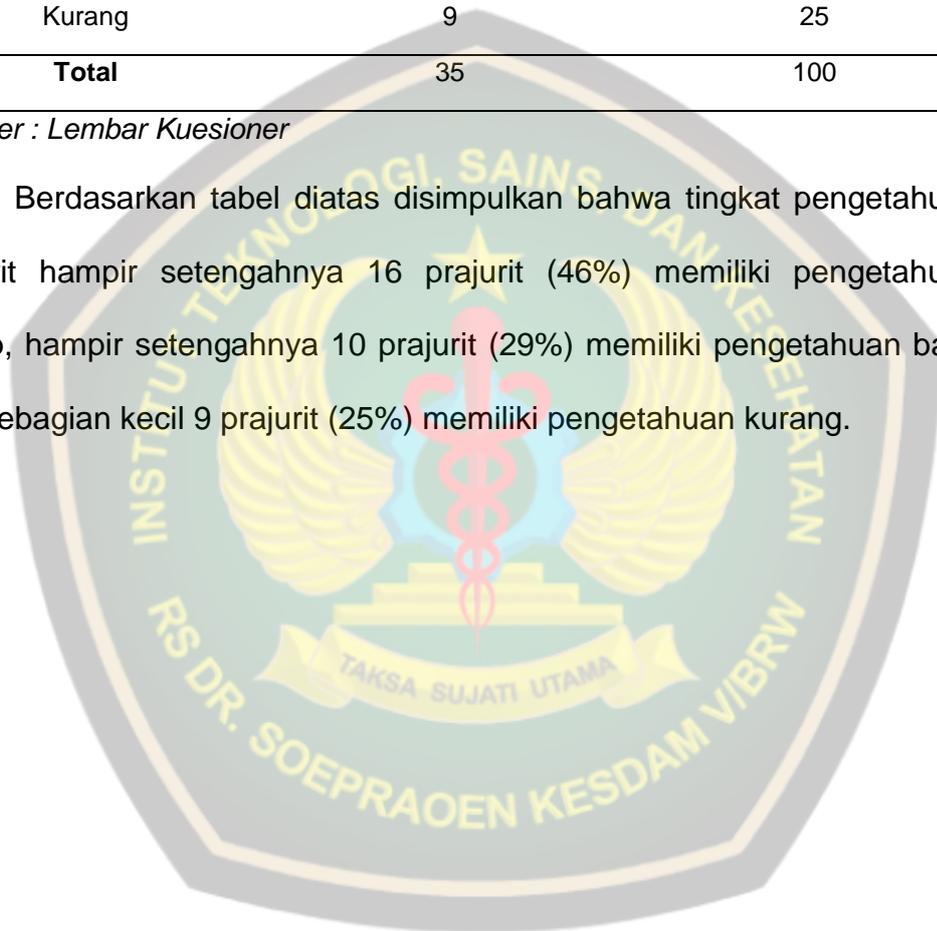
Data khusus pada penelitian ini yaitu data tingkat pengetahuan pada prajurit SATGAS RI-PNG Batalyon Kesehatan 2/2 Kostrad Karangploso.

**Tabel 4.2 Data Tingkat Pengetahuan**

Tingkat Pengetahuan	F	Presentase (%)
Baik	10	29
Cukup	16	46
Kurang	9	25
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

*Sumber : Lembar Kuesioner*

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan prajurit hampir setengahnya 16 prajurit (46%) memiliki pengetahuan cukup, hampir setengahnya 10 prajurit (29%) memiliki pengetahuan baik, dan sebagian kecil 9 prajurit (25%) memiliki pengetahuan kurang.



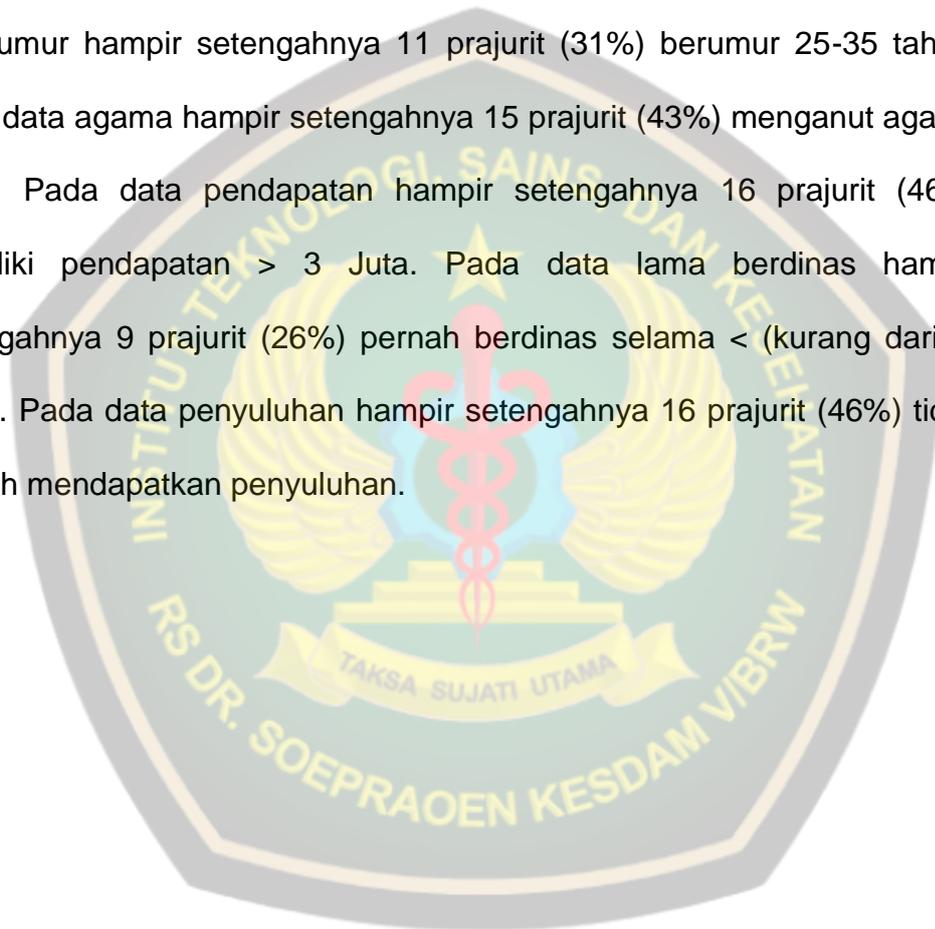
**Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum**

Data Umum	Tingkat Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	f	%	F	%	f	%		
<b>Pangkat</b>								
Prada	1	10	4	36	6	54	11	100
Pratu	1	17	5	83	0	0	6	100
Praka	1	33	2	67	0	0	3	100
Kopda	4	80	1	20	0	0	5	100
Koptu	3	37	2	63	0	0	5	100
Serda	0	0	0	0	3	100	3	100
Sertu	0	0	2	100	0	0	2	100
<b>Pendidikan</b>								
SMA	10	28	16	46	9	26	35	100
D3	0	0	0	0	0	0	0	0
S1	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Umur</b>								
< 25 Tahun	0	0	2	18	9	82	11	100
25-35 Tahun	3	22	11	78	0	0	14	100
36-45 Tahun	70	7	3	30	0	0	10	100
<b>Agama</b>								
Islam	8	25	15	47	9	28	32	100
Kristen	1	50	1	50	0	0	2	100
Budha	0	0	0	0	0	0	0	0
Hindu	1	3	0	0	0	0	0	0
<b>Pendapatan</b>								
< 3 juta	0	0	0	0	0	0	0	0
> 3 Juta	10	28	16	46	9	26	35	100
<b>Lama Berdinas</b>								
< 5 tahun	2	10	9	45	9	45	20	100
> 5 tahun	8	53	7	47	0	0	15	100
<b>Penyuluhan</b>								

<b>Ya</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Tidak</b>	10	28	16	46	9	26	35	100

*Sumber : Lembar Kuesioner*

Berdasarkan tabel 4.3. diatas, pada responden yang memiliki kriteria cukup didapatkan data : pada data pangkat sebagian kecil 5 prajurit (14%) berpangkat Pratu. Pada data pendidikan hampir setengahnya 16 prajurit (46%) memiliki tingkat pendidikan SMA. Pada data umur hampir setengahnya 11 prajurit (31%) berumur 25-35 tahun. Pada data agama hampir setengahnya 15 prajurit (43%) menganut agama islam. Pada data pendapatan hampir setengahnya 16 prajurit (46%) memiliki pendapatan > 3 Juta. Pada data lama berdinis hampir setengahnya 9 prajurit (26%) pernah berdinis selama < (kurang dari) 5 tahun. Pada data penyuluhan hampir setengahnya 16 prajurit (46%) tidak pernah mendapatkan penyuluhan.



## 4.2. Pembahasan

Hasil penelitian didapatkan pengetahuan prajurit, hampir setengahnya yaitu 16 prajurit (46%) memiliki pengetahuan cukup, hampir setengahnya yaitu 10 prajurit (29%) memiliki pengetahuan baik, dan sebagian kecil 9 prajurit (25%) memiliki pengetahuan kurang. Data menunjukkan hasil bahwa hampir setengahnya prajurit memiliki pengetahuan cukup. Hal ini bisa disebabkan karena umur, pendidikan, pengalaman, dan informasi yang didapat.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa dipengaruhi oleh faktor umur. Berdasarkan data pada tabel 4.1 didapatkan bahwa hampir setengahnya 14 prajurit (40%) berumur 25-35 tahun. Namun berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.3 didapatkan bahwa hampir setengahnya 11 prajurit (31%) berumur 25-35 tahun. Menurut Ariani (2014) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Menurut peneliti pada masa dewasa awal akan lebih cepat dalam berfikir, menerima informasi dan mengaplikasikan informasi tersebut dibandingkan dengan masa dewasa akhir, oleh karena itu tingkat pengetahuan seseorang dapat diukur melalui segi kedewasaan.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Berdasarkan data pada tabel 4.1 didapatkan bahwa seluruhnya 35 prajurit (100%) memiliki pendidikan terakhir SMA. Namun berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.3 didapatkan bahwa hampir setengahnya 16 prajurit (46%) memiliki tingkat pendidikan SMA. Menurut Ariani (2014) Pendidikan merupakan seluruh proses kehidupan yang

dimiliki oleh setiap individu berupa interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal maupun informal yang melibatkan perilaku individu maupun kelompok. Makin tinggi pendidikan seseorang maka makin mudah orang tersebut menerima informasi. Menurut peneliti jenjang pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) adalah jenjang pendidikan yang tergolong menengah dan perbatasan dengan pendidikan tinggi. Tetapi pada prajurit dengan tingkat pendidikan SMA sudah mempunyai pola pikir yang baik dan dapat mencerna informasi dengan mudah.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pengalaman. Berdasarkan data pada tabel 4.1 didapatkan bahwa lama berdinis sebagian besar 20 prajurit (57%) telah berdinis selama < (kurang dari) 5 tahun. Namun berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.3 didapatkan bahwa hampir setengahnya 9 prajurit (26%) pernah berdinis selama < (kurang dari) 5 tahun. Menurut Notoadmojo (2010), pengalaman adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan, dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu. Menurut peneliti bahwasannya pengalaman mempengaruhi pengetahuan seseorang yang telah berdinis sekian lama akan mampu melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan berdinisnya sehingga lebih muda, seorang yang terbiasa menjalani sebuah pekerjaan lama kelamaan merasa betah dan tidak mengeluh

dengan pekerjaannya dan akan sampai pada tingkat menyenangkan dan mencintai pekerjaannya.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh faktor informasi atau penyuluhan. Berdasarkan data pada tabel 4.1 didapatkan bahwa penyuluhan seluruhnya 35 prajurit (100%) tidak pernah mendapatkan penyuluhan. Namun berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.3 didapatkan bahwa hampir setengahnya 16 prajurit (46%) tidak pernah mendapatkan penyuluhan. Menurut Ariani (2014) seseorang yang memiliki sumber informasi akan lebih banyak memiliki pengetahuan yang lebih luas pula. Menurut peneliti bahwa responden mendapatkan informasi hanya sekilas dari teman yang sudah berdinasi di tempat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kurangnya penyuluhan atau informasi yang tepat mengakibatkan prajurit kurang paham tentang malaria.

